

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini ketidakpuasan terhadap hasil audit laporan keuangan terjadi dimana-mana seperti pada kasus PT Petral, anak perusahaan dari PT Pertamina, yang melakukan penyimpangan di dalam bidang produksi minyak. Ketua DPR RI, Marzuki Alie, menyatakan pendapatnya atas permasalahan PT Petral tersebut dengan mengatakan bahwa perlunya audit investigasi operasional agar bisa melihat secara detail produksi minyak di lapangan (Arland,2012:1). Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka perlu juga adanya perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan. Pimpinan perusahaan memerlukan audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja.

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberi kontribusi pada perusahaan. Untuk memperoleh kinerja optimal dari keberadaan karyawan dalam perusahaan maka perusahaan perlu menetapkan strategi yang tepat, yaitu

dengan memikirkan bagaimana mengelola karyawan agar mau mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Maulidia,2009).

Menurut Sedarmayanti (2001:5), peranan sumber daya manusia sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan organisasi, tetapi untuk memimpin manusia merupakan hal yang cukup sulit. Tenaga kerja selain diharapkan mampu, cakap, dan terampil juga hendaknya berkemauan dan mempunyai kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien.

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik. Menurut Arens dan Loebbecke (2008:17), pengertian audit operasional adalah “Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektifitas.”

Definisi lain tentang audit operasional menurut Mulyadi (2002:32) adalah : “Merupakan review secara sistematis kegiatan organisasi, atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu.” Tujuan audit operasional adalah untuk :

1. Mengevaluasi kinerja
2. Mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan
3. Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Menurut Tunggal (2012), ada beberapa tujuan audit operasional:

1. Objek dari audit operasional adalah mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan dalam setiap unsur yang diuji oleh auditor dan untuk menunjukkan perbaikan apa yang dimungkinkan terjadi untuk memperoleh hasil yang terbaik dari operasi yang bersangkutan.
2. Untuk membantu manajemen mencapai administrasi operasi yang paling efisien.
3. Mengusulkan pada manajemen cara-cara dan alat-alat untuk mencapai tujuan apabila manajemen organisasi sendiri kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan yang efisien.
4. Tujuan audit operasional adalah untuk mencapai efisiensi dari pengelolaan.
5. Untuk membantu manajemen, audit atau operasi berhubungan dengan fase dari aktivitas usaha yang dapat merupakan dasar pelayanan pada manajemen.
6. Untuk membantu manajemen pada setiap tingkat dalam pelaksanaan yang efektif dan efisien dari tujuan dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa audit operasional adalah suatu proses yang sistematis dari penilaian efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari pelaksanaan prosedur atau metode-metode operasi suatu organisasi yang berada di bawah pengendalian manajemen.

Salah satu yang dinilai dari pelaksanaan audit operasional adalah penilaian terhadap efektivitas. Definisi dari efektivitas adalah sebagai berikut :

1. Menurut Mangkunegara (2008:112), “ efektivitas merupakan pencapaian sejumlah target yang telah direncanakan.”
2. Menurut Guy *et al.* (2002:10), “efektivitas berarti mengukur seberapa berhasil suatu organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Efisiensi berarti mengukur seberapa baik suatu entitas menggunakan sumber daya dalam mencapai tujuan.”

Diperlukan perencanaan, koordinasi dan pengendalian agar suatu kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Audit operasional merupakan alat pengendalian yang penting untuk mengevaluasi setiap perangkat system perencanaan dan pengendalian manajemen terhadap efektivitas dan efisiensi. Audit operasional juga dapat diterapkan secara luas dalam pengendalian operasional yang merupakan proses yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi tugas-tugas bawahannya agar dilakukan secara efektif dan efisien (Arens *et al.*,2008).

Salah satu yang dievaluasi dalam audit operasional adalah kinerja karyawan suatu perusahaan. Menurut Mangkunegara (2006:67) kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Penilaian kinerja yang dikenal dengan istilah evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan proses yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi *job performance*. Penilaian kinerja merupakan penilaian perilaku dalam

melaksanakan peranan yang dimainkan oleh sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi, karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh sumber daya manusia. Menurut Desler (2005:300), pengertian kinerja adalah “sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manajemen untuk kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun”.

Penilaian kinerja karyawan digunakan untuk berbagai tujuan dalam perusahaan. Setiap perusahaan menetapkan tujuan yang berbeda-beda dengan system yang sama. Keanekaragaman tujuan penilaian sering menggambarkan variasi tujuan yang berbeda tentang penilaian kinerja (Sedamaryanti,2007).Adapun tujuan penilaian kinerja menurut Sedamaryanti (2007:264) adalah :

1. Mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan
2. Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja
3. Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan karyawan seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang karirnya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan
4. Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara bawahan dengan atasan
5. Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dan bidang kepegawaian khususnya kinerja karyawan dalam bekerja.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa audit operasional sangat dibutuhkan di dalam suatu perusahaan terutama dalam mengaudit kinerja karyawan. Perusahaan dapat meningkatkan dan memperbaiki kekurangan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh auditor dalam audit operasional yang dilakukannya. Rekomendasi yang diberikan oleh auditor akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya. Berdasarkan fenomena yang ada maka penulis tertarik mengangkat judul “Pengaruh Audit Operasional terhadap Efektifitas Peningkatan Kinerja Karyawan”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan audit operasional di beberapa perusahaan di Jawa Barat ?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan di beberapa perusahaan di Jawa Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional dan menganalisis apakah audit operasional berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di beberapa perusahaan di Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional di beberapa perusahaan di Jawa Barat.
2. Menganalisis dan mengetahui apakah pelaksanaan audit operasional berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di beberapa perusahaan di Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis:
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang audit.
 - b) Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis :
 - a) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan manajemen.
 - b) Bagi karyawan, dapat meningkatkan kinerja mereka agar dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

